

ABSTRAK

AndrimaNurhalifah, Sudut Pandang Akuntansi Kehidupan “*Kampung Pengemis*” Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Dibawah bimbingan Muhammad SyamKusufi, SE., MSc.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang kehidupan pengemis yang ada di *Kampung Pengemis* dan juga untuk dapat menggambarkan bahwasanya ilmu akuntansi dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari tidak terkecuali juga pada kegiatan mengemis. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode fenomenologi transendental. Metode tersebut dipilih untuk menggali lebih mendalam kesadaran informan tentang realita dibalik fenomena tersebut. Informan dalam penelitian ini ada dua yaitu informan kunci yaitu pelaku pengemis dan informan pendukung yaitu para aparatur desa dan tokoh masyarakat setempat. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Pragaan Daya yang berada di Kabupaten Sumenep, desa ini memiliki budaya yang cukup unik yang hampir seluruh masyarakatnya bermata pencaharian sebagai pengemis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada berbagai faktor yang melatarbelakangi masyarakat Pragaan Daya menjadi seorang pengemis yaitu, kondisi alam yang gersang sehingga tidak memungkinkan untuk masyarakat menekuni pekerjaan di bidang pertanian, juga rendahnya tingkat pendidikan masyarakat yang mengakibatkan pola pikir mereka kurang maju. Untuk proses pengelolaan keuangan akuntansi pengemis ini dapat dilakukan berdasarkan persamaan akuntansi yang sangat mendasar, meskipun dalam penerapannya tidak semua akun yang terdapat dalam persamaan akuntansi digunakan dalam pengelolaan keuangan akuntansi pengemis. Makna pendapatan bagi para pengemis berasal dari hadiah dan donasi yang diberikan oleh setiap orang yang mereka datangi.

Kata Kunci : Budaya Mengemis, Para Pelaku Pengemis, Akuntansi pengemis, Fenomenologi

ABSTRACT

AndrimaNurhalifah, Life Accounting Point of View "*Beggar Village*" Pragaan District, Sumenep Regency Under the guidance of Muhammad SyamKusufi, SE., MSc.

This study aims to determine the background of the life of beggars in the *Beggar Village* and also to be able to illustrate that accounting science can be applied to everyday life, including begging activities. The research approach used is qualitative with transcendental phenomenology methods. This method was chosen to dig deeper into the informants' awareness of the reality behind the phenomenon. There are two informants in this study, namely key informants, namely beggars and supporting informants, namely village officials and local community leaders. The location of this research was carried out in Pragaan Daya Village in Sumenep Regency, this village has a quite unique culture where almost all of the people make a living as beggars. The results showed that there were various factors behind the people of Pragaan Daya becoming beggars, namely, the arid natural conditions that made it impossible for people to work in agriculture, as well as the low level of community education which resulted in their less advanced mindset. For the financial management process, this beggar accounting can be done based on a very basic accounting equation, although in practice not all accounts contained in the accounting equation are used in the financial management of beggar accounting. The meaning of income for beggars comes from gifts and donations given by everyone they come to.

Keywords : Begging Culture, Beggars, Beggars Accounting, Phenomenology